

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Penelitian

Desa Tanjung Pandan merupakan salah satu desa dalam wilayah administrasi Kecamatan Kaur Tengah Kabupaten Kaur yang terletak disebelah Barat Desa Padang Baru Kecamatan Kaur Tengah. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama Baharudin.⁵³ Letak geografis wilayah Desa Tanjung Pandan secara geografis berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Air Tambah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Samudera Hindia
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Luas
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Padang Baru

Luas wilayah Desa Tanjung Pandan dengan luas wilayah 4000 ha. Desa tanjung pandan terdiri dari 551 jiwa dengan jumlah 103 Kepala Keluarga, yaitu laki-laki sebanyak 279 orang dan perempuan 172 orang. Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Tanjung Pandan bergerak pada bidang pertanian dan nelayan.⁵⁴

⁵³ Profil *Desa Tanjung Pandan* pada tahun 2025

⁵⁴ Profil *Desa Tanjung Pandan* pada tahun 2025

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi desa ini yaitu “Menjadikan Desa Tanjung Pandan Yang Cerdas, Maju, Mandiri, Sekahtera dan Religius.”

Melalui visi ini diharapkan masyarakat menemukan gambaran kondisi masa depan yang lebih baik dan merupakan potret keadaan yang ingin dicapai, dibanding dengan kondisi yang ada saat ini. Melalui rumusan visi ini diharapkan mampu memberikan arah perubahan masyarakat pada keadaan yang lebih baik, menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengendalikan dan mengontrol perubahan-perubahan yang akan terjadi, mendorong masyarakat untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik, menumbuhkan kompetisi sehat pada anggota masyarakat, menciptakan daya dorong untuk perunahan serta memepersatukan anggota masyarakat.

b. Misi

1. Meningkatkan Kualitas Hidup Beragama, Sosial, Budaya dan Ktemtraman Msyarakat;
2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, dan Sumber Daya Manusia;
3. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Pedesaan, Pariwisata dan Kesejahteraan Masyarakat;

4. Meningkatkan Kualitas dan Profesionalisme Aparatur dalam Tata Kelola Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan pada Masyarakat.

3. Data Demografis dan Kependudukan

a. Keadaan Alam

Iklim Desa Tanjung Pandan, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Tanjung Pandan Kecamatan Kaur Tengah.⁵⁵

b. Sumber Daya Sosial Budaya

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Pandan bergerak dibidang pertanian dan nelayan. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencarian penduduk adalah adanya lapangan pekerjaan yang kurang memandai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Kaur. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di bidang perdagangan.

⁵⁵ Profil *Desa Tanjung Pandan* pada tahun 2025

Tingkat angka kemiskinan Desa Tanjung Pandan yang masih tinggi menjadikan Desa Tanjung Pandan harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Tanjung Pandan amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya. Selain itu letak geografis desa yang cukup strategis dan merupakan jalur transportasi yang mempertemukan 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Kaur Tengah. Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APB Desa setiap tahun anggaran. Menurut Peraturan Desa Tanjung Pandan bahwa Sumber Pendapatan Desa:

1. Sumber Pendapatan Desa

- a) Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah;
- b) hasil pajak daerah kabupaten untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional;
- c) Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa

yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa;

- d) Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah;
- e) Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

2. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada Point (1) huruf d disalurkan melalui kas desa;

3. Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah.

Adapun Kekayaan desa terdiri dari :

- a) Tanah kas desa
- b) Bangunan desa yang dikelola desa
- c) Lain-lain kekayaan milik desa

Desa Tanjung Pandan sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani yang mayoritas memeluk agama Islam dan juga memiliki kepatuhan terhadap adat dan tradisi.⁵⁶

⁵⁶ Profil *Desa Tanjung Pandan* tahun 2025

B. Objek Kajian

Penelitian ini memfokuskan pada lima orang istri yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Desa Tanjung Pandan. Menggunakan data primer, data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dan didapat melalui wawancara tentang Tanggung Jawan Istri Yang Berprofesi Sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) Antara Keluarga dan Karir Perspektif Hukum Islam dan Sosiologi Keluarga di Desa Tanjung Pandan Kecamatan Kaur Tengah. Data sekunder ini diperoleh dari Desa Tanjung Pandan, Kecamatan Kaur Tengah ini mencakup informasi seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, dan informasi yang telah didokumentasikan atau dicatat oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah menikah dan menjalani kehidupan berumah tangga.

Istri yang berkarir orientasi kerjanya demi mendapatkan perbaikan dalam bidang kerja walaupun tidak dibarengi dengan penambahan penghasilan yang terpenting kenaikan jabatan. Akan tetapi untuk mendapatkan rumah tangga yang harmonis, bahagia, rukun, damai dan utuh tidak menutup kemungkinan dengan tidak diikutinya perekonomian rumah tangga yang berkecukupan. Karena terkadang masalah perekonomian juga menjadi salah satu pemicu kurangnya keharmonisan dalam rumah tangga. Salah satu yang menyebabkan rendahnya perekonomian dalam rumah tangga adalah penghasilan suami kecil yang tidak dapat mencukupi

kebutuhan rumah tangga, suami yang tidak bekerja dan hanya mengandalkan pendapatan dari istri. Padahal sudah jelas dalam islam seorang suami mempunyai tugas memberikan nafkah kepada keluarga, mencukupi segala kebutuhan rumah tangga, dan memenuhi segala sebab kenyamanan keluarga.⁵⁷

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Desa Tanjung Pandan Kecamatan Kaur Tengah peneliti mendapatkan permasalahan yang ada di lapangan bahwa istri yang berkarir berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu tantangan yang dihadapi dalam menyeimbangkan kewajiban rumah tangga dan pekerjaannya. Yang dimana istri yang berkarir ini harus menjalankan kewajiban sebagai ibu, istri dan juga perannya sebagai pekerja, yang menyebabkan peran ganda sehingga tidak banyak memiliki waktu yang banyak untuk menjalankan pekerjaannya dan tanggung jawabnya terhadap keluarga. Istri dituntut untuk menjalankan kodratnya dalam profesional pekerjaan dan kewajiban dalam rumah tangga.

Data objektif penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Identitas Responden:

- a. Nama : Arlisna, S.Pd
- b. Umur : 40 Tahun
- c. Pekerjaan : Mengajar di SDN 32 Kaur Tengah

⁵⁷ Abdul Aziz Muhammad Azzam, dkk, *Fikih Munakahat Khitbah, Nikah, Dan Talak*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 222.

2. Identitas Responden:

- a. Nama : Diyana Anita, S.Keb
- b. Umur : 41 Tahun
- c. Pekerjaan : Tenaga kesehatan di puskesmas
Mentiring

3. Identitas Responden:

- a. Nama : Cinta Miarti, S.Pd
- b. Umur : 43 Tahun
- c. Pekerjaan : Mengajar di SDN 32 Kaur Tengah

4. Identitas Responden:

- a. Nama : Rahasnani, S.Pd
- b. Umur : 38 Tahun
- c. Pekerjaan : Mengajar di SMPN 13 Semidang Gumay

5. Identitas Responden:

- a. Nama : Zahara Wati, S.Keb
- b. Umur : 35 Tahun
- c. Pekerjaan : Tenaga kesehatan di Rumah
Sakit Cahaya Batin

Demikianlah data mengenai gambaran dalam objek penelitian yang merupakan istri yang berprofesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Desa Tanjung Pandan dan mempunyai permasalahannya dalam menjalankan pekerjaannya sekaligus tanggung jawabnya sebagai ibu dan juga istri.